

Jurnal M. Ally Miftah

by turnitin student

Submission date: 20-Jan-2024 11:25PM (UTC+1100)

Submission ID: 2274478451

File name: Jurnal_M._Ally_Miftah_1151900238-1.pdf (253.36K)

Word count: 3229

Character count: 20967

Pesan Moral dalam Materi Stand up Comedy Special Show Komoidoumenoi Pandji Pragiwaksono (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce)

¹M. Ally Miftah, ²Jupriono, ³Muchamad Rizqi
^{1,2,3}Ilmu Komunikasi, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
allymiftah30@gmail.com

Abstract

Stand-up Comedy is a performance where a comedian appears on stage to convey funny stories, anecdotes, and personal and social concerns. Stand Up Comedy aims to make people laugh so they feel entertained. Stand-up Comedy can also be a means of conveying messages or social criticism. Stand-up Comedy relies on humor as the main means of communication. This research aims to interpret the moral message in Pandji Pragiwaksono's Stand Up Comedy Special Show "Komoidoumenoi" with the semiotic perspective of Charles Sanders Peirce. Data was collected using digital documentation techniques downloaded from the Comika.id website and analyzed using Charles Sanders Peirce's semiotic triangle of meaning, namely representament (sign), object, and interpretant. The results of this research describe moral messages relating to human relationships with God, themselves, and each other, as follows: Open attitude in national and state life, polite speech in respecting other people, courage to argue in the face of other people, clever thinking as life skills in dealing with situations, responsibility for the trust that has been given, deliberation as a means of solving problems, surrender in accepting the reality that occurs, and concern for other people.

Keywords: Stand up Comedy, Peirce's Semiotics, moral message, representamen, interpretant

Abstrak

Stand up Comedy merupakan salah satu bentuk pertunjukan seorang komedian tampil di atas panggung untuk menyampaikan cerita lucu, anekdot, keresahan baik personal maupun keresahan lingkungan sosial. Stand up Comedy bertujuan untuk membuat orang tertawa agar merasa terhibur, Stand up Comedy juga dapat menjadi sarana penyampaian pesan atau kritik sosial. Stand up Comedy mengandalkan humor sebagai sarana utama untuk berkomunikasi. Penelitian ini bertujuan menginterpretasikan pesan moral dalam Stand Up Comedy Special Show "Komoidoumenoi" Pandji Pragiwaksono dengan perspektif semiotika Charles Sanders Peirce. Data dikumpulkan dengan teknik dokumentasi digital download dari web Comika.id dan dianalisis dengan triangle of meaning semiotika Charles Sanders Peirce yaitu representament (sign), object dan interpretant. Hasil dari penelitian ini menggambarkan pesan-pesan moral yang berkaitan dengan hubungan manusia dengan Tuhan, diri sendiri, dan sesama, sebagai berikut: Sikap terbuka dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, Sopan santun bertuturkata dalam menghargai orang lain, keberanian berargumentasi menghadapi orang lain, kecerdikan berfikir sebagai kecakapan hidup dalam menghadapi situasi, tanggung jawab atas kepercayaan yang telah diberikan, musyawarah sebagai sarana penyelesaian masalah, berserah diri dalam menerima kenyataan yang terjadi, dan kepedulian terhadap sesama orang lain.

Kata kunci: Stand up Comedy, Semiotika Peirce, pesan moral, representamen, interpretan

Pendahuluan

Komunikasi merupakan elemen integral yang tak terpisahkan dalam kehidupan manusia sebagai makhluk sosial. Proses komunikasi adalah cara untuk mentransmisikan makna dari suatu individu atau kelompok ke individu atau kelompok lainnya dengan menggunakan tanda, simbol. Pengertian komunikasi bisa diartikan sebagai kegiatan untuk mengintimkan informasi, termasuk pesan, ide, dan gagasan, dari satu pihak ke pihak lain, bisa dilakukan secara langsung atau tidak langsung. (Mulyana, 2016)

Media massa berperan sebagai alat untuk menghibur, dimana hiburan merujuk pada segala bentuk yang dapat memberikan kesenangan dan kegembiraan pada individu. Di zaman yang penuh dengan tuntutan untuk menjadi produktif dalam rutinitas sehari-hari, hiburan telah menjadi suatu kebutuhan yang sangat penting sebagai cara untuk menghilangkan stres dan kelelahan. Ada beragam bentuk hiburan, seperti film, buku, olahraga, dan musik. Diantara berbagai jenis hiburan ini, hiburan yang paling diminati adalah yang memiliki unsur komedi. (Morrison, 2013)

Salah satu komedi yang dinikmati khalayak di masa sekarang salah satunya adalah *stand up comedy*. Seorang komedian *stand up comedy* menampilkan dimana diamana mereka berdiri di depan penonton dan berbagai anekdot, cerita tentang keresahan mereka, baik keresahan personal maupun keresahan sosial. Dengan tujuan utamanya adalah membuat penonton tertawa. *Stand up comedy* juga menjadi salah satu media untuk menyampaikan pesan atau gagasan tertentu. *Stand up comedy* mengadakan humor sebagai sarana untuk berkomunikasi. Komika menggunakan *punchline*, permainan kata dan humor yang tajam untuk menyampaikan pesan yang ingin mereka sampaikan. Pesan yang dikemas dengan humor seringkali mudah diterima daripada saat disampaikan dengan serius. (Panji, 2018)

Stand up comedy bukan hanya sekedar hiburan, namun juga sebagai sarana kritik sosial. *Stand up comedy* juga bisa menjadi media penyampai kritik satir terhadap diskriminasi. Selain sebagai hiburan, komedi juga digunakan sebagai kritik sosial dengan mengkaji sifat manusia, kejadian terkini, dan keadaan yang dapat diartikan jahat dan mampu mengikis harkat martabat seseorang. Komedi juga bisa memberikan pukulan kepada masyarakat yang tidak bisa diberitahu secara langsung. (Pradipta et al., 2023)

Biasanya dalam *Stand Up Comedy*, seseorang komika dapat berbicara tentang pendapat maupun argumen yang mereka yakini dan dikemas menjadi sebuah lelucon atau *joke*. Dalam pembuatan *joke*, umumnya komika menggunakan formula premis, *set up* dan *punchline*. Dibanding jenis komedi lainya, *Stand Up Comedy* mengedepankan lawakan secara verbal dalam narasinya agar dapat menimbulkan tawa. Komika biasanya menggunakan frasa, analogi, majas, metafora dll. Manipulasi bahasa dalam *Stand Up Comedy* dapat menimbulkan kesalahpahaman yang menimbulkan ketersinggungan dalam diri seseorang. Ketersinggungan dalam *stand up comedy* telah menjadi topik yang semakin penting dan kompleks di era modern. Banyak sekali contoh kasus ketersinggungan yang melibatkan komika dengan kelompok tertentu.

Dengan mudahnya penyaluran informasi yang semakin cepat, banyak sekali kasus kasus ketersinggungan yang terjadi. Bahkan seringkali karena media sosial dan fenomena *reuploader*, para komedian mendapatkan masalah ketersinggungan. *joke-joke* video lama juga masih berpotensi untuk menyinggung individu atau kelompok tertentu. (Ginanjar, 2022)

Pandji Pragiwaksono menjadi orang yang berjasa untuk adanya *stand up comedy* di Indonesia. Prestasinya menjadi *stand up comedian* terbaik yang membahas kritik sosial berbuah manis, ia berhasil melaksanakan tur *stand up comedy* hingga ke dunia internasional di empat benua yaitu Asia, Eropa, Amerika, Australia yang bertajuk *Mesakke Bangsa* pada 2014. Pada 2016 tur yang dilakukan yaitu pada lima benua; Asia, Eropa, Amerika, Australia, dan Afrika bertajuk *Juru Bicara*. Sejak 2011 Pandji Pragiwaksono rutin membuat special show seperti *Bhinneka Tunggal Tawa* tahun 2011, *Merdeka dalam Bercanda* 2012, *Mesakke Bangsa* 2013, *Juru Bicara* 2016, Pragiwaksono 2018, *Septictank* 2019, *Hiduplah Indonesia*

33
Maya pada 2019, dan terakhir, Ternyata ini Sebabnya 2021. Komoidoumenoi 2022. Dalam track recordnya sebagai komika, pandji pragiwaksono merupakan sosok yang sering disebut jika berbicara tentang ketersinggungan. Seperti contoh kasus dalam bit kucing, toa masjid, fpi, 00:44 dll.(Hanafi, 2022)

14
Komoidoumenoi adalah sebuah pertunjukan *stand up comedy* yang dilakukan oleh pandji pragiwaksono pada tahun 2022. Komoidoumenoi dalam Bahasa Yunani berarti objek tertawaan. Menurut pandji, ini merupakan pertunjukan *stand up comedy* yang paling beresiko dari pertunjukan stand up yang pernah dibuatnya. Karena materi yang dibuat tanpa memikirkan perasaan objek tertawaan dan juga cerita pengalaman saat ia bersinggungan dengan individu maupun organisasi. Komoidoumenoi adalah special show terbaru yang dilakukan oleh pandji pragiwaksono sebelum bertolak ke amerika, meskipun sebelumnya sempat tertunda akibat adanya pandemi covid-19. tentunya materi stand up comedy Hiduplah Indonesia Maya berasal dari Keresahan pribadi Pandji Pragiwaksono terkait Kasus – kasus ketersinggungan yang pernah di alami dan juga obsevasi keadaan sosial masyarakat di indonesia.(Gita, 2020)

Yang menjadi special dari *stand up comedy special show* “Komoidoumenoi” Pandji Pragiwaksono kali ini adalah lebih banyak interaksi bersama penonton dengan cara mencela penonton atau biasa disebut *Riffing* dalam bahasa *stand up comedy*. lebih banyaknya porsi Riffing yang di berikan, pandji ingin mengukur seberapa tingkat ketersinggungan penonton dalam menerima *joke* atau lelucon sebagai objek tertawaan. Karena materi yang dibuat tanpa memikirkan perasaan objek tertawaan. Komoidoumenoi dilaksanakan di istora senayan jakarta dengan jumlah penonton mencapai 7.500. komoidoumenoi juga menjadi stand up special show dengan jumlah penonton terbanyak dalam satu kali pertunjukan berbayar. Dengan terlaksananya special show ini Pandji berusaha untuk menghilangkan pikiran orang awan maupun komika ketika merasa aneh ketika melihat ada orang yang rela menonton pertunjukanya. Sehingga nantinya komoidoumenoi bisa menjadi referensi bagi para pelaku stand up comedy. (F. Abdul, 2022)

Penelitian ini menggunakan teori semiotika *Triagle of Meaning* milik Charles sanders peirce dalam mengungkapkan pesan. Semiotika Charles Sanders Peirce meliputi representamen (Sign), object, dan interpretant.(Sobur, 2013). Penelitian ini dilatar belakangi oleh penelitian terdahulu, penelitian terdahulu yang pertama berjudul Pemaknaan Sarkasme pada Stand up Comedy Ridwan Remin “Introduction JKT 2019”(analisis Semiotika Charles Sanders Peirce)(Hermanto et al., 2023). Penelitian selanjutnya berjudul Stand up Comedy Indonesia sebagai Medium Satire Terhadap Isu Deskriminasi Sosial (Studi Semiotik Stand up Comedy Indonesia Periode 2011-2018 di Kompas TV(R. Abdul, 2019). Penelitian ketiga berjudul Humor Maskulin dalam Materi Stand up Comedy Raditya Dika (Faizti, 2021). Penelitian keempat berjudul Analisis Semiotika Kritik Sosial dalam Isi Materi Stand up Comedy Spesial Pandji Pragiwaksono Juru Bicara Jakarta (Adolf, 2023). Dan penelitian terakhir berjudul Represantasi Pesan Perdamaian Gus Dur dalam Stand up Comedy Mamat Alkatiri (Lukman, 2022)

28
Peneliti memilih untuk mempertimbangkan *stand up comedy* karena *stand up comedy* adalah salah satu sarana penyampaian pesan. bahwa dari setiap materi yang disajikan oleh komika terdapat pesan yang kemudian disampaikan secara luas kepada masyarakat serta menyampaikan informasi, mengungkapkan kegembiraan, kemarahan, frustrasi, atau simpati. Pesan *stand up comedy* juga tersampaikan dengan cepat, bersamaan, dan mudah dipahami karena beberapa konten yang disampaikan komik mengangkat isu-isu yang sering berkembang dan terjadi di masyarakat. Topik ini menjadi menarik untuk diteliti karena *stand up comedy* sebagai salah satu sarana hiburan bagi masyarakat. Penelitian ini berguna untuk menambah pemahaman pembaca dan berkontribusi dalam dunia akademis pada kajian semiotika yang berfokus kepada *stand up comedy*. Tujuan peneliti dalam melakukan penelitian ini untuk

mengetahui bagaimana pesan moral dalam materi *Stand up Comedy Special show* Komoidoumenoi Pandji Pragiwaksono.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Kualitatif. penelitian kualitatif menurut bodgan dan Taylor mendefinisikan metode penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. (Moleong, 2018), Pada penelitian ini pengambilan data menggunakan teknik pengambilan data dari dokumentasi dan observasi. analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian analisis semiotika model Charles Sanders Peirce. Peirce mengatakan tanda (representament) sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari objek referensinya serta pemahaman subjek atas tanda (interpretant). Peirce juga mengemukakan teori segitiga makna atau triangle meaning yang terdiri dari tiga elemen utama, yakni tanda (sign), object dan interpretant. Penelitian ini akan melihat mengenai makna yang tersirat dalam materi *stand up comedy special show* komoidoumenoi Pandji Pragiwaksono. melalui tanda tanda yang terdapat didalam materi *stand up comedy*. Makna yang diperoleh berupa tiga elemen utama yakni representament (sign), object, dan interpretant. (Sobur, 2013)

- A. Representament (Sign): merujuk pada tanda yang dibicarakan langsung oleh Pandji dalam materi *stand up comedy special show komoidoumenoi*.
- B. Object: merujuk pada tanda dalam materi yang berkaitan dengan pesan moral kemudian akan diklasifikasi secara indeks, ikon, dan simbol.
- C. Interpretan: menafsirkan makna dari keterkaitan representament dan object kemudian dijadikan data secara naratif.

Hasil dan Pembahasan

Komoidoumenoi merupakan salah satu pertunjukan *Stand up Comedy Special Show* yang dilaksanakan oleh Pandji Pragiwaksono. Komoidoumenoi adalah sebuah pertunjukan *stand up comedy* yang dilakukan oleh Pandji Pragiwaksono pada tahun 2022. Komoidoumenoi dalam Bahasa Yunani berarti objek tertawaan. Menurut Pandji, ini merupakan pertunjukan *Stand up Comedy* yang paling beresiko dari pertunjukan *stand up* yang pernah dibuatnya. Karena materi yang dibuat tanpa memikirkan perasaan objek tertawaan dan juga cerita pengalaman saat ia bersinggungan dengan individu maupun organisasi. Komoidoumenoi adalah *special show* terbaru yang dilakukan oleh Pandji Pragiwaksono sebelum bertolak ke Amerika, meskipun sebelumnya sempat tertunda akibat adanya pandemi covid-19. tentunya materi *stand up comedy special show komoidoumenoi* berasal dari Keresahan pribadi Pandji Pragiwaksono terkait Kasus – kasus ketersinggungan yang pernah di alami dan juga observasi keadaan sosial masyarakat di Indonesia. (F. Abdul, 2022)

Hasil temuan penelitian dari lima unit *scene* yang telah penulis pilih, terdiri dari bit Pandji agamanya apa?, orang tersinggung susah ditebak, Tersinggung boleh, tapi, mohon maaf pak haji, epilog: menyerah untuk menyerah. Pemilihan *scene* tersebut diputuskan setelah peneliti memilih *scene* yang sesuai dengan tema penelitian yaitu yang bersangkutan dengan pesan moral. Dalam penelitian ini, peneliti berupaya memaparkan hasil dari pengumpulan dan analisis data mengenai pesan moral dalam materi *Stand up Comedy Special Show* “Komoidoumeoi” Pandji Pragiwakson.

Pesan moral merupakan suatu ajaran berupa perilaku baik dan buruk yang disampaikan oleh pembuat pesan kepada penerima pesan yang bertujuan untuk memberikan suatu pembelajaran yang bermanfaat. Menurut (Burhan, 2018) pesan moral dibagi menjadi tiga, yakni (1) hubungan manusia dengan Tuhan, (2) hubungan manusia dengan dirinya sendiri, dan hubungan manusia dengan manusia lainnya.



Gambar 1 Hubungan Manusia dengan Tuhan

Pada bagian hubungan manusia dengan Tuhan, pada *scene* epilog menyerah untuk menyerah terdapat pada indikator tawakal. Pesan yang ada dilamanya adalah berserah diri dalam menerima kenyataan yang terjadi. Dalam meteri ini Pandji ingin penonton agar tidak perlu berlarut-larut dalam kesedihan. Dari cerita pengalamannya saat ditunjuk menjadi ketua pelaksanaan dari prodi desain produk pasar seni ITB, Pandji mengalami pengalaman yang kurang menyenangkan dari kejadian tersebut karena kurang mengontrol kinerja anggotanya dalam menjalankan tugas masing-masing. Sehingga acara berjalan tidak sesuai dengan rencana awal. Meskipun sempat mengalami putus asa dan hampir menyerah Pandji bisa bangkit dari keterpurukan tersebut. Sikap berserah diri yang ditunjukkan Pandji setelah dia menerima sesuatu yang terjadi, Pandji dapat menyelesaikan tanggung jawab yang telah diberikan kepadanya.



Gambar 2 Hubungan Manusia dengan Dirinya Sendiri

Pada bagian hubungan manusia dengan dirinya sendiri terdapat pada lima scene yang penulis pilih. Pada *scene* bit Pandji agamanya apa? Terdapat pada indikator pesan moral terbuka, pesan moral didalamnya adalah sikap terbuka dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Dalam membuka pertunjukannya Pandji tidak pernah membuka dengan ucapan assalamualaikum dan diganti dengan bahasa yang *universal*. Dengan mengganti sapaan tersebut, Pandji ingin semua penontonnya merasa disapaa dan dihargai. Karena diindonesia, tidak semua beragama Islam.

Pada *scene* bit orang tersinggung susah ditebak terdapat pada indikator sopan santun, pesan moral didalamnya adalah sopan santun bertutur kata dalam menghargai orang lain. Dalam meteri ini, Pandji bercerita tentang kejadian yang sempat ramai di media sosial twitter. Ojek online yang mendapat *customer* yang tersinggung karena dipanggil mbak oleh ojol tersebut. Ojol tersebut memanggil mbak karena ingin menghargai *customer*. Dalam budaya

jawa panggilan mbak digunakan untuk perempuan yang sudah tua dengan maksud menghargai. Meskipun dalam kejadian ini sempat terjadi ketersinggungan, namun kita bisa belajar sopan santun dari kejadian tersebut.

Pada *scene* bit orang tersinggung boleh, tapi.. terdapat pada indikator keberanian dan kecerdika. Pada indikaor keberanian pesan moral didalamnya adalah keberanian berargumentasi menghadapi orang lain. Dalam materi ini, Pandji berani menggunakan argumennya dengan menganalogikan orang tersinggung seperti orang yang kebetul kencing. Pandji dengan tegas dalam pendiriannya ketika menghadapi kasus ketersinggungan, Pandji selalu berdiskusi dan meminta maaf karena telah membuat kegaduhan, namun tidak dengan materi yang dibawakannya. Karena dalam membuat meteri atau *jokes* tersebut Pandji tidak ada maksud untuk menyinggung. Pada materi ini juga terlihat sosok Pandji yang cerdik dalam menganalogikan orang tersinggung, sehingga dapat dijadikan pendirian bagi Pandji saat mengalami kasus ketersinggungan yang melibatkannya. Pada bagian hubungan manusia dengan dirinya sendiri, hal ini merujuk pada indikator kecerdikan, pesan moral yang terkandung didalamnya adalah kecerdikan berfikir dalam sebagai kecakapan hidup dalam menghadapi situasi.

Pada *scene* epilog menyerah untuk menyerah, terdapat pada indikator bertanggung jawab. Pesan moral didalamnya adalah tanggung jawab atas kepercayaan yang telah diberikan. dalam materi ini, terlihat dari sosok Pandji yang mampu menyelesaikan tugas yang telah dipercayakan kepadanya yaitu ditunjuk sebagai ketua pelaksana dari desain produk untuk gelaran pasar seni ITB. meskipun sempat mengalami kendala, Pandji mampu menyelesaikan tugas yang diberikan.



Gambar 3 Hubungan Manusia dengan Manusia Lainnya

Pada hubungan manusia dengan manusia lainnya, terdapat pada *scene* bit mohon maaf pak haji dan epilog menyerah untuk menyerah. Hal ini terdapat pada indikator musyawarah dan kepedulian. Pada *Scene* bit mohon maaf pak haji, terdapat pada indikator musyawarah. Pesan moral didalamnya adalah musyawarah sebagai sarana penyelesaian masalah. Dalam materi ini, Pandji bercerita pengalamannya ketika bertemu dengan seseorang yang tersinggung dengan *joke* dalam materi stand up comedynya disaat selesai melakukan ibadah sholat jum'at. Pandji menjelaskan *joke* atau leluconya, sehingga membuka ruang diskusi diantara keduanya agar tidak ada kesalahpahaman yang terjadi terkait *joke* yang sempat membuat gaduh tersebut.

Pada indikator kepedulian, pesan moral didalamnya adalah kepedulian terhadap sesama orang lain. Dalam materi ini, Pandji bercerita tentang pengalamannya ketika melakukan tour dari pertunjukan ini dan bertemu dengan salah satu penontonya, Pandji pernah menerima pesan yang dikirim oleh salah satu pengikutnya melalui intagram. bahwasanya penonton tersebut sempat ingin mempunyai niatan untuk mengakhiri hidupnya, namun hal tersebut tidak jadi karena dia ingin melihat pertunjukan Pandji. Dari kejadian tersebut, Pandji merasa empati dan berjanji ingin terus menghibur penontonya. Pandji sadar bahwasanya jika apa yang telah dia

lakukan selama ini bisa berdampak positif bagi penikmatnya, maka dia akan terus berkarya. Pandji juga mengingatkan kepada penonton bahwa tetaplah bertahan meskipun hidup terasa berat.

Penutup

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan menggunakan pendekatan semiotika Charles Sanders Peirce maka ditemukan banyak data yang menunjukkan pesan moral. Pesan moral dalam materi *Stand up Comedy* “Komoidoumenoi” Pandji Pragiwaksono dapat diimplementasikan dalam kehidupan sosial. Karena pesan moral yang terkandung di dalamnya adalah pesan-pesan yang mempunyai nilai yang bagus dalam menjalani kehidupan bermasyarakat. Pesan-pesan tersebut dikemas dengan candaan atau komedi sehingga membuat penonton merasa terhibur dan dapat dinikmati.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan menggunakan pendekatan semiotika Charles Sanders Peirce maka ditemukan banyak data yang menunjukkan pesan moral. Penelitian ini mencakup tiga pembahasan yang berupa Representant (Sign), Object, dan Interpretant. Berdasarkan analisis yang dilakukan maka pesan moral yang terkandung dalam materi *Stand Up Comedy Special Show* “Komoidoumenoni” Pandji Pragiwaksono sebagai berikut: 1) Sikap terbuka dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, 2) Sopan santun bertuturkata dalam menghargai orang lain, 3) keberanian berargumentasi menghadapi orang lain, 4) kecerdikan berfikir sebagai kecakapan hidup dalam menghadapi situasi, 5) tanggung jawab atas kepercayaan yang telah diberikan, 6) musyawarah sebagai sarana penyelesaian masalah, 7) berserah diri dalam menerima kenyataan yang terjadi, dan 8) kepedulian terhadap sesama orang lain.

Penulis menyarankan untuk penelitian semiotika terutama tentang *Stand up Comedy* harus lebih dinikmati dan dikembangkan oleh mahasiswa. Karena kebanyakan orang hanya menikmati seni pertunjukan *Stand up Comedy* saja tanpa melihat pesan yang terkandung di dalamnya. Penulis juga menyarankan untuk mencari makna lain bukan hanya pesan moral saja, seperti representasi kritik sosial, pemaknaan satire, representasi kekerasan gender dll dalam bidang seni *Stand up Comedy*.

Daftar Pustaka

- Abdul, F. (2022). Alasan Dibalik 7.500 Penonton dan Istora Senayan untuk Komoidoumenoi Jakarta. *Comikamedia*. <https://comika.id/alasan-di-balik-7-500-penonton-dan-istora-senayan-untuk-komoidoumenoi-jakarta/>
- Abdul, R. (2019). *Stand up Comedy Indonesia sebagai Medium Satire terhadap Isu*. [https://repository.unair.ac.id/87314/1/Jurnal_Abdul Rozak Mahbub Ali_071511533055](https://repository.unair.ac.id/87314/1/Jurnal_Abdul%20Zak%20Mahbub%20Ali_071511533055)
- Adolf, barus. (2023). Analisis Semiotika Kritik Sosial Dalam Isi Materi Stand Up Comedy Spesial Pandji Pragiwaksono Juru Bicara Jakarta. *Jurnal Acta Diurna Komunikasi*, 5(1).
- Burhan, N. (2018). Teori Pengkajian Fiksi. In *Gadjha Madha University Press*. Gadjha Madha University Press.
- Faizti, N. (2021). *Humor Makulinitas dalam Materi Stand up Comedy Raditya Dika*.
- Ginangjar, D. (2022). *komedi dan ketersinggungan*. Jawa Pos.

- <https://www.jawapos.com/infotainment/01365088/komedi-dan-ketersinggungan>
- Gita, I. (2020). *Fakta Menarik Tur Stand Up Pandji Pragiwaksono, Komoidoumenoi*. Kompas. <https://www.kompas.com/hype/read/2020/08/21/104500666/fakta-menarik-tur-stand-up-pandji-pragiwaksono-komoidoumenoi>
- Hanafi. (2022). Kerap Bikin Kontroversi, Profil Pandji Pragiwaksono Ini Penuh dengan Karya! *Orami*. <https://www.orami.co.id/magazine/profil-pandji-pragiwaksono>
- Hermanto, T., Nursyamsi, S., & Sukmawati, D. (2023). Pemaknaan Sarkasme pada Stand Up Comedy Ridwan Remin “Introduction JKT 2019.” *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2(2), 159–170. <https://doi.org/10.54259/mukasi.v2i2.1605>
- Lukman, H. (2022). Representasi Pesan Perdamaian Gus Dur tentang Papua dalam Stand up Comedy Mamat Alkatiri. *Tribakti*. <https://doi.org/https://doi.org/10.33367/tribakti.v33i1.1856>
- Morrison. (2013). *Teori Komunikasi: Individu Hingga Massa* (Pertama). Kencana.
- Mulyana, D. (2016). *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. PT Remaja Rosdakarya.
- Panji, N. (2018). *Potret Stand up Comedy* (Ari (ed.)). Pustaka Baru Press.
- Pradipta, O. F., Hakim, L., & Danadharta, I. (2023). Komedi Sebagai Sarana Kritik Sosial (Analisis Wacana Somasi Tanggal 21 Agustus 2022 - Deddy Corbuzier Podcast). *SEMAKOM: Seminar Nasional Mahasiswa Komunikasi, Satu*. <https://conference.untag-sby.ac.id/index.php/semakom/article/view/1927>
- Sobur, A. (2013). *Semiotika Komunikasi* (Lima). Pt Remaja Rosdakara.

Jurnal M. Ally Miftah

ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

18%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	jos.unsoed.ac.id Internet Source	2%
2	repository.unj.ac.id Internet Source	1%
3	eprints.ubhara.ac.id Internet Source	1%
4	docplayer.info Internet Source	1%
5	eprints.umm.ac.id Internet Source	1%
6	dspace.uii.ac.id Internet Source	1%
7	www.brilio.net Internet Source	1%
8	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	1%
9	journal.yp3a.org Internet Source	1%

10	achmadslametblog.wordpress.com Internet Source	1 %
11	sirokbastra.kemdikbud.go.id Internet Source	1 %
12	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	1 %
13	ejournal.unsrat.ac.id Internet Source	1 %
14	Angger Siswanto, Poppy Febriana. "Representasi Indonesia dalam Stand Up Comedy (Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough dalam Pertunjukan Spesial Pandji Pragiwaksono "Mesakke Bangsaku")", KANAL: Jurnal Ilmu Komunikasi, 2018 Publication	1 %
15	Asna Istya Marwantika. "The Sacralization of the Myth of Prohibition of Leaving the House at Dusk in Sandekala Film: Charles Sanders Pierce's Semiotic Analysis", MUHARRIK: Jurnal Dakwah dan Sosial, 2021 Publication	1 %
16	repository.ub.ac.id Internet Source	<1 %
17	www.maxmanroe.com Internet Source	<1 %

conference.untag-sby.ac.id

18	Internet Source	<1 %
19	123dok.com Internet Source	<1 %
20	garuda.kemdikbud.go.id Internet Source	<1 %
21	www.researchgate.net Internet Source	<1 %
22	Laurensia Retno Hariatiningsih, Irwanto Irwanto Irwanto. "Konstruksi Realitas Cover Majalah Tempo (Studi Semiotika Gambar Jokowi Bersiluet Pinokio)", J-IKA, 2021 Publication	<1 %
23	pt.scribd.com Internet Source	<1 %
24	rahmadadhipratomo.wordpress.com Internet Source	<1 %
25	comika.id Internet Source	<1 %
26	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	<1 %
27	indosmartschool.com Internet Source	<1 %
28	journal.binadarma.ac.id Internet Source	<1 %

29	kabar-terhangat.blogspot.com Internet Source	<1 %
30	repository.unair.ac.id Internet Source	<1 %
31	www.document.no Internet Source	<1 %
32	www.liputan6.com Internet Source	<1 %
33	id.wikipedia.org Internet Source	<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

Jurnal M. Ally Miftah

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8
